



BUKU PANDUAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN DIETETIK PROGRAM STUDI S1 GIZI



FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
MEDAN
TAHUN 2023



VISI DAN MISI INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

VISI INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan Berbasis Riset Sains dan Teknologi yang Unggul dan Mampu Bersaing di Tingkat Nasional Maupun Internasional pada Tahun 2035

MISI INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

- 1 Menyelenggarakan pendidikan tinggi bidang kesehatan berbasis kompetensi dan evidence based guna menghasilkan lulusan yang mandiri dan berjiwa Pancasila serta berdaya saing tinggi di tingkat nasional;
- 2 Menyelenggarakan penelitian bidang kesehatan yang berkualitas, inovatif dan berkelanjutan guna membantu pengembangan pembangunan kesehatan;
- 3 Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan untuk meningkatkan taraf kesehatan dan kesejahteraan masyarakat;
- 4 Menyelenggarakan pendidikan tinggi bidang kesehatan dengan tata kelola yang baik dan mandiri melalui pengembangan kelembagaan yang mengacu kepada penguatan mutu sehingga mampu bersaing di tingkat nasional;
- 5 Menyelenggarakan kerjasama berkelanjutan dengan instansi dalam dan luar negeri guna meningkatkan mutu ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kesehatan.



VISI DAN MISI FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

VISI FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Menjadi Fakultas Kesehatan Masyarakat terkemuka dalam teknologi kesehatan yang berdaya saing di tingkat nasional dan internasional tahun 2025.

MISI FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

- 1** Menyelenggarakan pembelajaran yang inovatif berbasis teknologi kesehatan di berbagai bidang kesehatan masyarakat;
- 2** Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif berbasis teknologi kesehatan di berbagai bidang kesehatan masyarakat;
- 3** Mengembangkan kelembagaan dan tata kelola yang baik yang mengacu pada penguatan mutu pendidikan bidang kesehatan masyarakat;
- 4** Menyelenggarakan kemitraan dengan berbagai pihak yang menunjang tridharma perguruan tinggi di tingkat nasional dan internasional;
- 5** Menyelenggarakan kegiatan interprofessional education secara berkelanjutan.



VISI DAN MISI PROGRAM STUDI S1 GIZI

VISI PRODI S1 GIZI INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Menjadi Program Studi yang menghasilkan lulusan gizi yang berkompeten dalam gizi keluarga berbasis teknologi di tingkat Nasional dan Internasional tahun 2025.

MISI PRODI S1 GIZI INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

- 1** Menyelenggarakan pendidikan Sarjana S1 Gizi yang mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional dalam memberikan pelayanan gizi pada keluarga berbasis teknologi.
- 2** Menyelenggarakan penelitian gizi khususnya dalam gizi keluarga di tingkat nasional dan internasional.
- 3** Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat khususnya gizi keluarga di tingkat nasional dan internasional.
- 4** Memperluas dan meningkatkan jejaring kerja sama dengan institusi dalam dan luar negeri yang menunjang tri dharma perguruan tinggi.



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

IJIN MENRISTEKDIKTI No. 231/KPT/I/2016

Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124, Tel: (061) 42084106
<http://helvetia.ac.id> | info@helvetia.ac.id | Line id: instituthelvetia

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT NOMOR : 800.3/SK/DKN/FKM/IKH/IX/2023

TENTANG PENETAPAN BUKU PANDUAN PRAKTEK KERJA DIETETIK PROGRAM STUDI S1 GIZI FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT INSTITUT KESEHATAN HELVETIA TAHUN 2023

DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

- Menimbang : a. bahwa untuk menjamin kelancaran dan keseragaman pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Dietetik pada Program Studi S1 Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia, perlu disusun suatu buku panduan yang menjadi acuan bagi mahasiswa, dosen pembimbing, dan pihak institusi tempat praktik;
- b. bahwa Buku Panduan Praktek Kerja Dietetik telah disusun oleh tim penyusun berdasarkan kurikulum Program Studi S1 Gizi serta ketentuan akademik yang berlaku di Institut Kesehatan Helvetia;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada butir a dan b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat tentang Penetapan Buku Panduan Praktek Kerja Dietetik Program Studi S1 Gizi Tahun 2023.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Panduan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 231/KPT/I/2016 tentang Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Helvetia di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara Menjadi Institut Kesehatan Helvetia di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara yang Diselenggarakan oleh Yayasan Helvetia di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara;
8. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi

Republik Indonesia Nomor. 676/KPT/I/2019 tentang Izin Penyatuan Akademi Kebidanan Helvetia di Kota Medan dan Akademi Keperawatan Helvetia Medan di Kota Medan ke Institut Kesehatan Helvetia di Kota Medan yang Diselenggarakan oleh Yayasan Helvetia;

9. Peraturan Yayasan Helvetia Nomor : 021/PER/KA/YH/IX/2019 tentang Statuta Institut Kesehatan Helvetia;
10. Peraturan Rektor Institut Kesehatan Helvetia Nomor : 374/PER/RKTR/IKH/IX/2019 tentang Struktur Organisasi Dan Tata Kelola Institut Kesehatan Helvetia;
11. Keputusan Rektor Institut Kesehatan Helvetia Nomor : 986/SK/RKTR/IKH/X/2021 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Penetapan Buku Panduan Praktek Kerja Dietetik Program Studi S1 Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia Tahun 2023 sebagai pedoman resmi dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Dietetik bagi mahasiswa Program Studi S1 Gizi;
2. Buku panduan ini digunakan oleh seluruh dosen pembimbing, mahasiswa, dan pihak institusi mitra tempat praktik dalam rangka pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Dietetik.
3. Keputusan ini berlaku efektif sejak ditetapkan keputusan ini.

Ditetapkan di : Medan

Pada Tanggal : 22 September 2023

Dekan,



Dr. Asriwati, S.Kep, Ns, M.Kes
NIDN. 0910027302

Tembusan :

1. Rektor Institut Kesehatan Helvetia
2. Program Studi S1 Gizi
3. Peringgal

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kehendaknya dan ridho-Nya kami dapat menyelesaikan buku Panduan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Gizi Klinik ini.

Buku ini diharapkan dapat memudahkan mahasiswa program Sarjana Gizi, Institut Kesehatan Helvetia, Dosen Pembimbing PKL dari prodi gizi Institut Kesehatan Helvetia dan Pembimbing di lokasi PKL dalam mempelajari dan melaksanakan PKL Gizi Klinik. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat mencapai kompetensi di bidang asuhan gizi klinik di rumah sakit.

Medan, September 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

COVER	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
RANGKAIAN KEGIATAN PRAKTEK KERJA LAPANG (PKL)	
GIZI KLINIK	1
A. DESKRIPSI KEGIATAN.....	1
B. KOMPETENSI	1
C. TUJUAN.....	1
Tujuan Instruksional Umum	1
Tujuan Instruksional Khusus	1
D. WAKTU PELAKSANAAN	2
E. TEMPAT KEGIATAN	3
F. POKOK BAHASAN	3
G. STRATEGI PEMBELAJARAN	5
METODE.....	5
WAKTU.....	5
MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN	5
H. TATA TERTIB PKL.....	5
I. EVALUASI DAN PENILAIAN.....	6
Komponen Keterampilan MAGK:.....	6
Komponen Studi Kasus.....	6
Komponen Sikap / Perilaku	7
Komponen keterampilan presentasi	7
J. PENGAMPU / PEMBIMBING	8
a. Pembimbing PKL Rumah Sakit (Pembimbing Lapang)/ Instruktur Klinik (Clinical Instructure / CI)	8
b. Dosen Pembimbing PKL Gizi Klinik (Pembimbing akademik)	8
LAMPIRAN 1 (PKL GIZI KLINIK).....	9
LAMPIRAN 2 (PKL GIZI KLINIK).....	10
LAMPIRAN 3 (PKL GIZI KLINIK).....	11
LAMPIRAN 4 (PKL GIZI KLINIK).....	12
JURNAL KEGIATAN HARIAN	13
LAMPIRAN 6 FORMAT PENUGASAN.....	14
LAMPIRAN 7 FOOD RECALL 24 JAM DAN FFQ.....	19
LAMPIRAN	25

RANGKAIAN KEGIATAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL) GIZI KLINIK

A. DESKRIPSI KEGIATAN

Kegiatan ini merupakan sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk meningkatkan dan memperkaya kemampuan dalam bidang asuhan gizi klinik. Kegiatan PKL dilaksanakan pada semester tujuh untuk mengimplementasikan proses asuhan gizi klinik pasien rawat jalan dan rawat inap dengan memberikan pengalaman simulasi di bawah *supervise* berdasarkan kasus riil di Rumah Sakit.

B. KOMPETENSI

Di dalam PKL Gizi Klinik ini, mahasiswa diharapkan dapat memiliki kompetensi sebagai berikut:

- a. Melakukan skrinning gizi pada pasien rawat inap
- b. Melakukan pengkajian data (*nutritional assessment*) pada pasien dengan penyakit tidak menular dengan komplikasi
- c. Melakukan pengkajian data (*nutritional assessment*) pada pasien dengan penyakit menular
- d. Merumuskan diagnosis gizi
- e. Merencanakan asuhan gizi pasien
- f. Mengimplementasikan rencana terapi diet
- g. Melakukan monitoring dan evaluasi asuhan gizi serta rencana tindak lanjut
- h. Mendidik pasien dalam rangka terapi gizi / melakukan konseling gizi
- i. Mendokumentasikan kegiatan pelayanan gizi yang telah dilakukan.

C. TUJUAN

1. Tujuan Instruksional Umum

Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dari rumah sakit atau klinik dalam mengelola asuhan gizi klinik pada pasien rawat inap dan rawat jalan.

2. Tujuan Instruksional Khusus

- a. Peserta didik memahami kegiatan pelayanan gizi di ruang rawat inap dewasa dan anak
- b. Peserta didik dapat melakukan skrinning gizi pada pasien rawat inap

- c. Peserta didik dapat melakukan pengkajian data (*nutritional assessment*) pada pasien dengan penyakit tanpa komplikasi
- d. Peserta didik dapat melakukan pengkajian data (*nutritional assessment*) pada pasien dengan penyakit dengan komplikasi
- e. Peserta didik dapat merumuskan diagnosis gizi
- f. Peserta didik dapat merencanakan asuhan gizi pasien
- g. Peserta didik dapat mengimplementasikan rencana terapi diet
- h. Peserta didik dapat melakukan monitoring dan evaluasi asuhan gizi serta rencana tindak lanjut
- i. Peserta didik dapat mendokumentasikan kegiatan pelayanan gizi yang telah dilakukan
- j. Peserta didik dapat bersikap profesional dan bertanggung jawab dalam melaksanakan manajemen asuhan gizi klinik
- k. Peserta didik dapat mengatur waktu bekerja yang efisien dalam manajemen asuhan gizi klinik
- l. Peserta didik dapat bekerja sama dengan anggota tim kesehatan yang lain (tim asuhan gizi).

D. WAKTU PELAKSANAAN

PKL RS akan dilaksanakan pada tahun ajaran yang disesuaikan dengan kondisi Rumah Sakit. Pelaksanaan PKL Gizi klinik akan dilaksanakan mulai bulan Oktober 2024 - November 2024. Persiapan dimulai dengan survey lokasi ke Rumah Sakit baik melalui kunjungan maupun surat menyurat, pengalokasian mahasiswa ditetapkan oleh panitia PKL RS.

Kegiatan pembekalan akan dilaksanakan sebelum periode pelaksanaan PKL RS dan materi meliputi orientasi dan etika di rumah sakit serta penyegaran materi dietetika.

Materi kegiatan di rumah sakit diharapkan berpedoman pada buku panduan serta setiap kegiatan mahasiswa hendaknya dicatat dan diketahui oleh pembimbing di rumah sakit dan kampus dengan cara mengisi *log book* atau jurnal harian. Monitoring kegiatan PKL RS dilaksanakan oleh pembimbing di rumah sakit dan dipantau secara periodik oleh Prodi S1 Gizi Institut Kesehatan Helvetia. Monitoring tersebut dilakukan secara tatap muka atau daring terjadwal.

Seminar dilaksanakan pada akhir periode PKL yang dihadiri oleh pembimbing di rumah sakit dan kampus. Setelah pelaksanaan kegiatan PKL, mahasiswa akan melaksanakan seminar hasil praktek di Prodi S1 Gizi Institut Kesehatan Helvetia pada waktu yang telah ditetapkan. Setiap mahasiswa yang telah selesai melaksanakan PKL Gizi Klinik diwajibkan membuat laporan perorangan untuk diserahkan pada dosen pembimbing. Laporan umum (kasus besar) diserahkan maksimal 2 minggu setelah PKL selesai.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang di Rumah Sakit

No	Kegiatan	Waktu
1	Pembekalan PKL Gizi Klinik	Oktober 2024
2	Orientasi PKL	Minggu ke 1
3	Pemberian kasus gizi klinik	Minggu ke 1-3 PKL Gizi Klinik
4	Penyelesaian kasus besar	Minggu ke 4 (modifikasi resep dan edukasi gizi)
5	Kunjungan Dosen Pembimbing	Minggu ke 1- Minggu ke 4
6	Pembimbingan gizi klinik	Minggu ke 5 PKL Gizi Klinik
8	Seminar gizi klinik	Minggu ke-5 PKL Gizi Klinik
10	Batas Penyerahan laporan ke dosen pembimbing Rumah sakit dan Prodi Gizi	Maksimal 2 minggu setelah selesai magang/PKL
11	Batas penyerahan nilai dari dosen pembimbing dan RS ke Prodi S1 Gizi Institut Kesehatan Helvetia	Maksimal 2 minggu setelah penyerahan laporan PKL

Mahasiswa yang melaksanakan PKL Gizi Klinis diharapkan Menyusun rencana kegiatan Bersama dengan pembimbing di rumah sakit sebelum melaksanakan tugas harian. Setiap mahasiswa harus membuat laporan sebanyak 1 kasus besar di antara penyakit anak, penyakit tidak menular dengan komplikasi dan penyakit menular, dan bedah. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan tugas/kasus harian yang diberikan oleh pembimbing Rumah Sakit. Materi dan jadwal mengenai kegiatan di rumah sakit diharapkan berpedoman pada rincian tugas mahasiswa yang tersaji pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2 Jadwal Materi Kegiatan PKL Rumah Sakit

HARI KE	KEGIATAN
Minggu I	Keterampilan Manajemen Asuhan Gizi Klinik Anak dan Tugas/Kasus Harian
Minggu II	Keterampilan Manajemen Asuhan Gizi Klinik Penyakit Tidak Menular dengan komplikasi dan Penyakit Menular Tugas/Kasus Harian
Minggu III	Keterampilan Manajemen Asuhan Gizi Klinik Bedah dan Tugas/Kasus Harian
Minggu IV	Penyelesaian Kasus Utama

E. TEMPAT KEGIATAN

Praktek Kerja Lapang Gizi Klinik di Rumah Sakit dilaksanakan pada semester 7 di rumah sakit yang telah ditetapkan diataranya:RSMM Amplas, RSMM Premier, RSMM Tanjung Mulia, RS Wulan Windi, RSMM Bandar Klippa.

F. POKOK BAHASAN

1. Stase penyakit infeksi/defisiensi
2. Stase penyakit kritis/bedah
3. Stase penyakit obstetri dan ginekologi
4. Stase penyakit dalam
5. Stase penyakit jantung dan pembuluh darah
6. Stase anak
7. Stase geriatri

Tabel 3 Pokok Bahasan Asuhan Gizi pada Pasien

No	Tolak Ukur	Target Pencapaian	Formulir yang digunakan
1	Menyusun manajemen asuhan gizi klinis 1. Asesmen a) Pengkajian data antropometri b) Pengkajian data biokimia c) Pengkajian data klinik/fisik d) Pengkajian data riwayat gizi e) Data riwayat kesehatan pasien 2. Diagnosis gizi & Perencanaan asuhan gizi 3. Hasil monitoring & evaluasi 4. Pembahasan 5. Kesimpulan	4 (empat) kasus selama mahasiswa melakukan PKL	
2	Presentasi Kasus	Mahasiswa mempresentasikan 1 (satu) kasus selama mahasiswa melakukan PKL	

G. STRATEGI

PEMBELAJARAN METODE

Metode yang digunakan yaitu praktek langsung dengan melaksanakan kegiatan praktek agar lebih terampil pada keadaan normal. Namun pada masa pandemi metode pembelajaran dimodifikasi menjadi pembelajaran yang mengkombinasikan praktek dengan menggunakan teknologi yang disertai ceramah, diskusi dan studi kasus. Modifikasi metode pembelajaran yang baru ini, mahasiswa dapat mengerjakan kasus secara daring namun tetap mendapatkan bimbingan dan arahan. Metode ini diharapkan membantu peserta PKL mampu melihat, mengamati, memahami dan memecahkan masalah pada bidang gizi klinik saat praktek dilaksanakan.

WAKTU

Kegiatan PKL Gizi klinik di Rumah Sakit yang ditunjuk dilaksanakan selama 26 hari efektif.

MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

Buku Kepustakaan, Laptop, LCD, pita ukur/METLIN, alat tulis, dll

H. TATA TERTIB PKL

Setiap mahasiswa yang mengikuti kegiatan PKL Gizi di Rumah Sakit wajib mentaati tata tertib sebagai berikut :

- a. Bersikap sopan dan ramah tamah kepada semua pihak yang terlibat dan harus memperhatikan etika profesi gizi, serta menjaga nama baik almamater Prodi Gizi Institut Kesehatan Helvetia.
- b. Mentaati semua peraturan yang berlaku di lokasi PKL dan disiplin waktu serta bertanggung jawab.
- c. Menjaga hal-hal yang seharusnya dirahasiakan seperti informasi rumah sakit dan resep standar.
- d. Diwajibkan mengikuti seluruh kegiatan dan tidak diijinkan meninggalkan tempat sebelum seluruh kegiatan berakhir
- e. Diwajibkan menggunakan pakaian seragam PKL sesuai dengan ketentuan institusi tempat pelaksanaan kegiatan PKL.

- f. Diwajibkan menggunakan sepatu berwarna hitam dengan spesifikasi berhak rendah, tidak licin, tidak menimbulkan bunyi keras dan memakai kaos kaki.
- g. Diwajibkan menjaga kebersihan diri, tangan selalu bersih, kuku harus dipotong pendek, bagi mahasiswi tidak diperkenankan memakai cat kuku.
- h. Diwajibkan menggunakan tanda pengenal (nametag) atau sesuai dengan ketentuan institusi
- i. Membawa kelengkapan yang telah ditentukan institusi termasuk hand sanitizer, face shield, dan masker jika dibutuhkan
- j. Tata rias muka dan rambut sederhana dan sopan, warna rambut hitam, disisir rapi dan dipotong pendek (wanita berambut panjang harus diikat dan bagi yang berjilbab menggunakan kerudung dengan sederhana dan sesuai dengan ketentuan institusi, bagi laki-laki harus mencukur kumis dan jambang).
- k. Waktu istirahat ditentukan oleh pembimbing lokasi PKL
- l. Diwajibkan mengisi dan menandatangani buku absensi datang dan pulang yang telah disediakan pembimbing PKL
- m. Diwajibkan mengisi logbook harian dan ditandatangani oleh pembimbing lapang
- n. Setiap mahasiswa yang mengikuti PKL wajib menyerahkan laporan akhir ke kampus dan Rumah sakit PKL paling lambat dua minggu sejak hari terakhir pelaksanaan PKL, apabila laporan belum dikumpulkan melewati batas waktu yang ditentukan maka peserta PKL mendapat pengurangan nilai
- o. Apabila selama kegiatan PKL mahasiswa berhalangan hadir dengan alasan apapun, maka wajib **mengganti** kegiatan PKL sejumlah hari yang ditinggalkan tersebut melalui penugasan oleh pembimbing dan coordinator PKL Gizi Klinik.
- p. Presensi kehadiran mahasiswa sebanyak 100%. Apabila sakit berat/opname (bukti surat keterangan dokter) maka perlu mengganti di hari lain.

I. EVALUASI DAN PENILAIAN

Evaluasi bertujuan untuk menentukan penilaian yang meliputi:

Aspek sikap/ perilaku; Aspek keterampilan yang terdiri dari aspek keterampilan manajemen asuhan gizi klinik (MAGK) pada pasien rawat inap, studi Kasus dan Konsultasi Gizi, serta aspek keterampilan presentasi.

Bobot penilaian dan materi yang dinilai adalah sebagai berikut.

No	Aspek yang dinilai	Bobot (%)	Form penilaian
1.	Keterampilan Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK)	25	Form 1 (lampiran 1)
2.	Laporan Kasus Harian	25	Form 2 (lampiran 2)
3.	Laporan Kasus Komprehensif	40	Form 3 (lampiran 3)
4.	Sikap dan Perilaku	10	Form 4 (lampiran 4)
	Jumlah total	100	

Keempat aspek penilaian tersebut direkapitulasi kedalam form Rekapitulasi Nilai PKL.

Komponen Keterampilan MAGK:

Melaksanakan keterampilan manajemen asuhan gizi klinik pada pasien rawat inap (anak dan dewasa) dengan pendekatan Proses Asuhan Gizi Terstandar (Nutrition Care Process Standart)

Komponen Studi Kasus

- Melakukan sendiri studi kasus pasien anak dan dewasa dengan komplikasi.
- Jumlah kasus setiap stase (anak, penyakit tidak menular dan penyakit menular, dan bedah) adalah masing masing 1 kasus per hari, dan 1 kasus besar dari semua stase yang telah ditentukan.
- Kasus besar ditentukan oleh *Clinical Instructor*.

- d) Jika pada stase tersebut dalam kondisi tertentu atau atas ketentuan CI tidak mendapatkan kasus besar, maka kasus harian yang dikerjakan adalah sebanyak 5 selama 1 minggu.
- e) Kasus besar dilakukan monitoring evaluasi termasuk makanan pasien selama 1x24 jam namun dilakukan perubahan siklus menu dan dibuat laporannya. kasus besar yang terpilih akan dipresentasikan.
- f) Kasus harian dikerjakan pada form kasus harian (lampiran 2) dan ditanda tangani CI.

Komponen Sikap / Perilaku

Merupakan penilaian kumulatif berdasarkan hasil pengamatan selama praktik, dinilai sekali pada akhir kegiatan PKL. Aspek Disiplin dijabarkan sebagai berikut :

Tepat waktu : datang pukul 07.00, pulang pukul 14.00 (sesuai jadwal pelayanan)

Tata tertib :

1. Kehadiran 100 %
2. Pakaian (lihat pada bahasan Ketentuan Khusus)
3. Melaksanakan semua kegiatan yang telah terjadwal.
4. Menjaga kebersihan tempat praktik.

Komponen keterampilan presentasi

Dinilai berdasarkan penilaian pada saat mahasiswa melakukan presentasi laporan studi kasus.

STANDAR KELULUSAN

Nilai akhir kegiatan praktek adalah hasil penjumlahan nilai

1. Keterampilan Manajemen Asuhan Gizi Klinik
2. Studi kasus harian
3. Studi kasus kelompok
4. Komponen sikap/perilaku

Nilai akhir yang diperoleh kemudian diklasifikasikan sebagai berikut.

RENTANG NILAI	NILAI DALAM HURUF
80-100	A
75-79	B+
70-74	B
65-69	C+
60-64	C
50-59	D
0-49	E

Keterangan:

1. Apabila nilai yang diperoleh merupakan pecahan maka dibulatkan sebagai berikut :
Lebih kecil 0,5 dibulatkan ke bawah Lebih besar atau sama dengan 0,5 dibulatkan keatas
2. Mahasiswa dinyatakan lulus PKL gizi klinik bila nilai yang dicapai minimal adalah D (50-59)
3. Apabila mahasiswa belum mencapai nilai tersebut maka **wajib mengulang** sesuai komponen yang dianggap kurang oleh instruktur lapangan. Lama dan waktu praktek ulang ditentukan berdasarkan hasil penilaian instruktur di lapangan sampai mahasiswa memenuhi kualifikasi minimal dengan nilai C (Pembimbing lapangan mengatur waktu yang telah ditentukan).
4. Apabila mahasiswa mendapat nilai akhir D maka dinyatakan gagal dan wajib mengikuti kegiatan praktek pada periode berikutnya.
5. Selain ketentuan diatas, mahasiswa bisa dinyatakan **tidak lulus** PKL apabila melakukan hal-hal sebagai berikut :
 1. Melanggar peraturan/ tata tertib RS dan Instalasi Gizi
 2. Pencemaran nama baik Rumah Sakit
 3. Melakukan tindakan indisipliner
 4. Melakukan perbuatan asusila.

J. PENGAMPU / PEMBIMBING

Kegiatan Praktek Kerja lapang MAGK di Rumah Sakit melibatkan pembimbing Akademik dari Program Studi Ilmu Gizi dan Pembimbing lapangan dari Rumah Sakit yang telah ditetapkan.

a. **Pembimbing PKL Rumah Sakit (Pembimbing Lapang)/ Instruktur Klinik (Clinical Instructure / CI)**

Instruktur klinik adalah Praktisi gizi yang memiliki kemampuan implementasi asuhan gizi di rumah sakit dan ditunjuk sebagai instruktur kegiatan PKL Bidang Gizi Klinik (BGK) sehingga mahasiswa dapat mencapai kompetensi, dengan pendidikan minimal DIII dengan pengalaman kerja minimal 5 tahun atau S1 Gizi dengan pengalaman kerja minimal 3 tahun yang akan bertugas:

- a) Membantu mahasiswa untuk mengenal dan beradaptasi dengan lingkungan pelaksanaan PKL.
- b) Memberi pengarahan, membina dan memantau tugas-tugas yang dilakukan mahasiswa secara tatap muka atau daring.
- c) Memberi tugas-tugas yang sejalan dengan rencana kegiatan PKL Gizi klinik mahasiswa, serta mengembangkan tugas-tugas PKL yang dapat meningkatkan keterampilan dan wawasan mahasiswa.
- d) Melakukan koordinasi dengan pembimbing akademik prodi
- e) Memberikan penilaian terhadap kegiatan magang mahasiswa sesuai kriteria dan form yang telah ditetapkan

b. **Dosen Pembimbing PKL Gizi Klinik (Pembimbing akademik)**

Pembimbing magang akademik adalah staf pengajar (dosen) di Program Studi Gizi yang ditugaskan sebagai pembimbing dan bertugas:

- a) Membimbing mahasiswa dalam menyusun rencana kerja PKL Gizi klinik
- b) Melaksanakan konsultasi dan monitoring (supervise) secara daring atau tatap muka selama pelaksanaan PKL gizi klinik
- c) Melakukan koordinasi dengan pembimbing institusi
- d) Memberikan evaluasi penilaian terhadap seluruh kegiatan PKL Gizi klinik

LAMPIRAN 1 (PKL GIZI KLINIK)

FORM MAGK 1 FORMULIR PENILAIAN KETERAMPILAN MAGK

Nama Mahasiswa :
NPM :
Ruangan :

NO.	ASPEK YANG DINILAI	BOBOT NILAI	NILAI
1.	Melakukan skrining gizi (<i>nutritional screening</i>) pada klien/pasien secara individu	15	
2.	Assesmen gizi • Data riwayat diet • Biokimia • Antropometri • Fisik/klinis • Riwayat kesehatan	45	
3.	Mempertimbangkan interaksi obat dan zat gizi	5	
4.	Merumuskan diagnosis gizi	15	
5.	Melakukan monitoring dan evaluasi gizi	20	
Jumlah nilai		100	
Nilai keterampilan MAGK (jumlah nilai yang dicapai x 25%)			

Keterangan :

1. Bobot nilai adalah nilai tertinggi dari masing-masing item
2. Nilai total keterampilan PKL gizi klinik = jumlah total nilai X 25%

*MAGK = Manajemen Asuhan Gizi Klinik

LAMPIRAN 2 (PKL GIZI KLINIK)

FORM MAGK 2 FORMULIR PENILAIAN LAPORAN STUDI KASUS HARIAN

Nama mahasiswa/NPM :
Nama Rumah Sakit :
Nama Pembimbing :
Tanggal Penilaian :
Penyakit pasien :

NO	ASPEK YANG DINILAI	BOBOT NILAI	NILAI
1.	Melakukan skrining gizi (<i>nutritional screening</i>) pada klien/pasien secara individu	15	
2.	Asesmen gizi • Data riwayat diet • Biokimia • Antropometri • Fisik/klinis • Riwayat kes	45	
3.	Mempertimbangkan interaksi obat dan zat gizi	5	
4.	Merumuskan diagnosis gizi	15	
5.	Melakukan monitoring dan evaluasi gizi	20	
Jumlah Total Nilai		100	
Niali studi kasus (jumlah nilai yang dicapai x 25%)			

Keterangan :

1. Bobot Nilai adalah nilai tertinggi dari masing-masing item
2. Nilai Total Studi Kasus = Jumlah Total Nilai X 25%

Penilai

LAMPIRAN 3 (PKL GIZI KLINIK)

FORM MAGK 3 FORMULIR PENILAIAN LAPORAN STUDI KASUS KOMPEREHENSIF

Nama Mahasiswa /NIM :
Nama RS tempat PKL :
Nama Pembimbing :
Tanggal Penilaian :
Penyakit Pasien :

NO	ASPEK YANG DINILAI	BOBOT NILAI	NILAI
	Penyusunan studi kasus		
1.	Pengumpulan & pengkajian data/asesmen gizi • Data riwayat diet • Biokimia • Antropometri • Fisik/klinis • Riwayat kesehatan	10	
2.	Diagnosis & perencanaan Asuhan Gizi	10	
3.	Monitoring & evaluasi	10	
4.	Pembahasan	30	
5.	Presentasi Studi Kasus		
6.	Kelancaran penyajian, penggunaan media, ketepatan waktu	15	
7.	Diskusi dan tanya jawab	25	
Jumlah total nilai		100	
Nilai studi kasus (jumlah nilai yang dicapai x 40%)			

Keterangan :

1. Bobot Nilai adalah tertinggi dari masing-masing item
2. Nilai Total Studi Kasus = Jumlah Total Nilai X 40%

Penilai

LAMPIRAN 4 (PKL GIZI KLINIK)

FORM MAGK 4

FORMULIR PENILAIAN SIKAP/PERILAKU

Nama Mahasiswa/NIM :
Nama RS tempat PKL :
Nama Pembimbing :
Tanggal Penilaian :

NO	ASPEK YANG DINILAI	BOBOT NILAI	NILAI
1	Displin (tepat waktu, tepat janji, mengikuti tata tertib yang berlaku)	15	
2	Ketelitian (dalam perhitungan, analisa, evaluasi dan dokumentasi / pencatatan)	10	
3	Inisiatif & Kreatifitas (dalam menyampaikan data, membuat laporan, melaksanakan tugas, mengutip sumber pustaka dll)	15	
4	Kejujuran (dalam menyampaikan data, membuat laporan, melaksanakan tugas, mengutip sumber pustaka dll)	15	
5	Penampilan (Penampilan : dalam berpakaian, berbicara, berjalan, berias dll)	10	
6	Keramahan (Sopan santun dan keramahan : dengan pasien, instruktur, pengunjung RS, tenaga kesehatan/profesi lain)	10	
7	Tanggung jawab (Kesungguhan dalam menyelesaikan tugas kelompok/individu, tugas lain dari pembimbing)	15	
8	Kerjasama (dengan pasien, teman)	10	
9	Kerjasama (Pembimbing, tenaga kesehatan/profesi lain, di RS)		

10	Menjaga Kerahasiaan (Mengkaji dan mendiskusikan kasus pasien dan penerapan dokumen medis)		
Jumlah Total Nilai		100	
Nilai Sikap dan perilaku (jumlah nilai yang dicapai x 10)			

Keterangan : 1. Bobot Nilai adalah nilai tertinggi dari masing-masing item
 2. Nilai Total Sikap dan Perilaku = Jumlah Total Nilai X 10%

Lampiran 5. REKAPITULASI NILAI PKL MAGK

NO	Nama Mahasiswa	ASPEK YANG DINILAI				TOTAL NILAI	
		PENILAIAN LAPORAN STUDI KASUS HARIAN	PENILAIAN LAPORAN STUDI KASUS HARIAN	PENILAIAN LAPORAN STUDI KASUS KOMPEREHEH SIF	PENILAIAN SIKAP/PERIL AKU	NILAI ABSOLUT	NILAI HURUF
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

KESELURUHAN NILAI MAHASISWA ADALAH

$A \geq 80$ (Pencapaian kompetensi 80-100%)

$B \geq 70$ (Pencapaian kompetensi 70%)

C = Belum kompeten = < 70 pencapaian kompetensi → Harus mengulang pada aspek yang dinyatakan tidak (TDK) Kompeten atau nilai dibawah 70 NILAI C TIDAK LULUS.

.....,20....

Penanggung Jawab PKL MAGK RS

(.....)

Lampiran 6. Log Book Kegiatan PKL harian

JURNAL KEGIATAN HARIAN

Nama :
NPM :
Lokasi PKL :

Tanggal	Kegiatan	Paraf CI

Ket: *) isi dengan tanggal

LAMPIRAN 7. Format Penugasan

FORMULIR PERENCANAAN TERAPI DIET KASUS HARIAN

**ASUHAN
GIZI**

Nama :

No. RM :

Bangsal/Kamar:

Umur :

Tanggal masuk:

PENGKAJIAN/ASSESSMENT GIZI

A. Antropometri

BB: **TB:** **IMT:** **LLA**
:

Status Gizi:

B. Biokimia

Kesimpulan:

C. Clinis/Fisik

KU:

Vital Sign: TD:

N/RR:

S:

Gangguan GIT: ☐ tidak ada ☐ mual ☐ muntah ☐ diare ☐ konstipasi ☐ sulit mengunyah/menelan ☐ lain-lain:

Pemeriksaan Penunjang:

Kesimpulan:

D. Dietary History

Kesimpulan:

E. Riwayat Penyakit Pasien

DIAGNOSIS GIZI

INTERVENSI GIZI

1. Tujuan diet:
2. Bentuk makanan:
3. Cara pemberian (Route):
4. Syarat diet:
5. Terapi diet:
6. Kebutuhan Gizi:

Implementasi/Pemesanan Diet

Diet :

Bentuk :

Ekstra :

RENCANA MONITORING EVALUASI

<i>Parameter</i>	<i>Pengukuran/Pengamatan</i>	<i>Waktu</i>	<i>Target terukur</i>
Antropometri			
Biokimia			
Fisik/Klinik			
Dietary			

RENCANA KONSULTASI GIZI

Tanggal.....

.....*Jam*.....

- ☐ Tujuan Diet :
- ☐ Prinsip/Syarat Diet :
- ☐ Bahan makanan: Dianjurkan, dibatasi, dilarang
- ☐
- ☐
- ☐

LAPORAN

Kelompok :
Tanggal :
Kasus :

Perhitungan Kebutuhan Zat Gizi

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

DAFTAR MAKANAN SEHARI

Nama : Jenis Diet :

Sex :

Umur :

[illegible]

DAFTAR BELANJA

[illegible]

Lampiran 8.

Formulir *Food Recall*

Identitas Subyek:.....

Nama Subyek:.....

Jenis Kelamin:.....

Umur:.....

Berat Badan:.....

Petugas:.....

Kode Subyek:.....

Alat:.....

Pembimbing:.....

[illegible]

Formulir *Food Frequency Questionnaire* (FFQ)

Nama Subjek :

Tanggal Wawancara :

Umur :

Pewawancara :

Jenis Kelamin :

Alamat :

No.	Bahan Makanan	Frekuensi Konsumsi (Skor Konsumsi Pangan)					
		>3kali/hari	1kali/hari	3-6kali/minggu	1-2 kali/minggu	2 kali sebulan	Tidak pernah
		(50)	(25)	(15)	(10)	(5)	(0)
A.	Makanan Pokok						
1	Nasi						
2	Biskuit						
3	Bihun						
4	Jagung Segar						
5	Kentang						
6	Mie Basah						
7	Mie kering						
8	Roti Putih						
9	Singkong						
10	Sukun						
11	Tape beras ketan						
B	Lauk Hewani						
12	Daging Sapi						
13	Daging ayam						
14	Hati ayam						
15	Ikan teri kering						
16	Ikan kakap						
17	Ikan kembung						
18	Ikan bandeng						
19	Ikan dencis						
20	Belut						
21	Kepiting						
22	Cumi-cumi						
23	Udang						
24	Telur Ayam						
25	Susu						
26	Udang Basah						

C	Lauk Nabati						
27	Kacang hijau						
28	Kacang kedele						
29	Kacang merah						
30	Kacang mete						
31	Tahu						
32	Tempe						
33	Susu kedelai						
D	Sayuran						
34	Bayam						
35	Kangkung						
36	Terong						
37	Brokoli						
38	Wortel						
39	Sawi						
40	Daun singkong						
41	Daun pakis						
42	Daun papaya						
43	Genjer						
44	Kacang panjang						
45	Kuca						
46	Labu air						
47	Labu siam						
48	Selada						
49	Buncis						
E	Buah Buahan						
50	Alpukat						
51	Apel						
52	Anggur						
53	Durian						
54	Jeruk manis						
55	Mangga						
56	Nenas						
57	Pepaya						
58	Melon						
59	Markisa						
60	Semangka						
61	Sirsak						
62	Kelapa muda						

63	Pisang						
F	Gula dan Sirup						
64	Gula putih						
65	Madu						
66	Sirup						
67	Teh						
68	Kopi						
<i>Skor Konsumsi Pangan</i>							

LAMPIRAN 9. Format Laporan

FORMAT LAPORAN KASUS KOMPREHENSIF PKL GIZI KLINIK

- I. Pendahuluan**
 - Gambaran umum pasien
 - Gambaran umum penyakit termasuk patofisiologinya
- II. ASESMEN (PENGKAJIAN) GIZI**
 - Skrining dan metodenya
 - Pengkajian data antropometri
 - Pengkajian data biokimia
 - Pengkajian data klinis/fisik
 - Pengkajian data riwayat gizi/riwayat makan (kualitatif dan kuantitatif).
 - o Asupan makanan/zat gizi
 - o Pengetahuan dan perilaku gizi,
 - o Aktifitas Fisik
 - o Ketersediaan Makanan
 - o Kemampuan pasien untuk menerima makanan
 - o Pemenuhan kebutuhan gizi
 - o Interaksi obat dan zat gizi
- III. DIAGNOSIS GIZI**
(Problem-Etiologi-Sign Symptom)
- IV. INTERVENSI GIZI**
 - a. Perencanaan (*Planning*)
 1. Macam Intervensi Gizi
 2. Tujuan Intervensi Gizi
 3. Preskripsi (Pemberian terapi diet)
 - Prinsip diet
 - Perhitungan kebutuhan gizi
 - Konsistensi
 - Rute
 - Frekuensi
 - b. Implementasi (*Implementation*)
 1. Pemberian diet
 2. Pendidikan gizi
 3. Konseling gizi
 4. Koordinasi dengan tim kesehatan lain
- V. MONITORING – EVALUASI**
(merujuk IDNT, tergantung diagnosis gizi)
 - Dampak perilaku dan lingkungan terkait gizi
 - Dampak asupan makanan dan zat gizi
 - Dampak terhadap tanda dan gejala fisik terkait gizi
 - Dampak terhadap persepsi pasien terkait gizi
- VI. PEMBAHASAN KASUS**

Berisi tentang uraian tentang proses ADIME yang sudah dilakukan **didukung/dilengkapi** dengan teori yang mengacu pada referensi ilmiah (artikel, buku referensi, jurnal, konsensus/pertemuan ilmiah dll) minimal 5 referensi ilmiah

dengan 80% sumber primer.

- VII. PENUTUP/KESIMPULAN**
- VIII. DAFTAR PUSTAKA (metode Vancouver)**

IX. LAMPIRAN

- 1.** Dokumentasi recall makanan (sebelum dan sesudah di makan) 1x makan besar
- 2.** Leaflet
- 3.** Perhitungan kebutuhan zat gizi
- 4.** Hasil recall dan perencanaan menu
- 5.** Dst

Pedoman penulisan laporan magang

1. Hasil laporan diketik pada kertas berukuran A4
2. Batas tepi (margin) 3,4,3,3 cm tiap tepi, Times New Roman, ukuran 12, spasi 1,5
3. Setiap halaman diberikan nomor secara berurutan dari halaman judul sampai terakhir pada bagian tengah bawah.
4. Tabel dan gambar diberi nomor sesuai dengan urutan penampilannya dalam teks dengan menggunakan angka arab
5. Judul tabel ditulis rata kiri di atas tabel, sedangkan judul gambar ditulis di bawah gambar/ bagan letak center.
6. Tulisan dalam tabel ditulis dengan font 11 dan spasi 1

**LAPORAN STUDI KASUS KOMPREHENSIF
PRE INTERNSHIP GIZI KLINIK
KASUS RAWAT INAP
PROSES ASUHAN GIZI TERSTANDAR PADA PASIEN**



Disusun oleh:
NAMA
NIM

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
2023**

